



Malioboro Selasa Wage

27 Agustus 2019, Pukul 10.00 - 22.00 WIB

Hotel Grand Inna 16.00 - 18.00 : Street Performer 19.00 - 21.00 : Keroncong Nahoga	UPT Malioboro 15.00 - 18.00 : Pentas Musik 19.00 - 21.00 : Campursari	Depan Mutiara Hotel 18.00 - 21.00 : Acoustic BPD DIY	Plaza SO 1 Maret 15.00 - 22.00 : Ekspose Gelar Potensi Desa Budaya dan UKM
Depan DPRD DIY 12.00 - 17.00 : Audisi Bintang Radio RRI, Flashmob, Talkshow 17.00 - 21.00 : Ekspose Muni Panggung Obivan	Gerbang Barat Kepatihan 09.00 - 14.00 : Ekspose Pameran Warisan Budaya 14.00 - 16.00 : Ekspose Sejarah Serangan Oemoem 1 Maret 16.00 - 17.00 : Ekspose Proses Ekskavasi 17.00 - 18.00 : Pentas Tari 19.00 - 21.00 : Ekspose Macapatan	Plaza SO 1 Maret Sisi Barat 16.00 - 18.00 : Universal Line Dance	
Gapura Pecinan Ketandean 15.00 - 18.00 : Barongali Hoo Hap Hwee	Depan Perpusda 16.00 - 21.00 : Talkshow, Musik dan Baca Puisi	Eks KONI Trikora 15.00 - 20.00 : Permainan Tradisional Anak 15.00 - 20.00 : Workshop Grafis Anak 18.30 - 19.30 : Keroncong Remaja dan Big Band 19.30 - 21.00 : Musik Malam	
Mirota Batik Malioboro 10.00 - 21.00 : Workshop Batik Tari Kirab Bregada Dagelan Rio Srundeng			

PEMDA DIY MINTA DISPAR LEBIH INOVATIF

Sepanjang Malioboro Panggung Kesenian

YOGYA (KR) - Pemda DIY meminta Dinas Pariwisata (Dispar) DIY selaku koordinator atraksi yang digelar di kawasan Malioboro setiap Selasa Wage harus inovatif.

Sekda DIY Gatot Septadi menyampaikan Dinas Pariwisata DIY selaku koordinator atraksi harus bisa berkoordinasi dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD), pelaku seni dan budaya maupun komunitas yang berada di Kawasan Malioboro dalam menghadirkan panggung kesenian di Malioboro. Sepanjang Malioboro sudah merupakan panggung terbuka sehingga memang bisa dimanfaatkan untuk memvadahi berbagai atraksi kesenian maupun budaya.

"Siapa pun yang mau berkiprah silahkan diwadahi tetapi harus diatur agar tidak monoton. Janjinya apa yang ditampilkan berbeda setiap Selasa Wage," kata Gatot di

Kompleks Kepatihan, Selasa (26/8).

Gatot menuturkan pihaknya berharap agar Dispar DIY selaku koordinator bisa menyeleksi dan menyusun menu atraksi yang menarik dan inovatif. Selain itu, perlu dipetakan titik-titik atau spot untuk atraksi tersebut agar bisa menyebar dan menghidupkan panggung terbuka sepanjang Malioboro.

"Atraksi seni budaya ini harus dihidupkan, karena menjadi peluang menjual Malioboro itu ada tinggal kemasananya dan inovasinya. Saya ingin komunitas Kawasan Malioboro juga bisa menampilkan atraksi sehingga tidak menjadi penonton tetapi ikut mengisi," tambahnya.

Terpisah Pti Kepala Dinas Kebudayaan atau Kundra Kabudayan DIY, Bambang Wisnu Handoyo mengungkapkan, sejumlah atraksi kesenian sudah disiapkan untuk menyemarakkan ujicoba kawasan semi pedestrian yang dilakukan setiap Selasa Wage. Sejumlah atraksi kesenian itu akan ditampilkan dari sore sampai malam hari di beberapa titik, seperti Museum Sonobudoyo, Monumen Serangan Oemoem 1 Maret, Gerbang Barat Kepatihan dan Gerbang sisi Selatan DPRD DIY. Adapun bentuk dari atraksi kesenian itu cukup beragam mulai dari permainan anak seperti dadak, musik, tari, macapatan sampai ekspose museum.

"Lewat berbagai atraksi kesenian ini selain bisa mempromosikan potensi budaya yang ada di DIY juga menjadi salah satu bentuk pelestarian seni budaya asli Indonesia. Walaupun arah pembinaan yang semestinya menjadi jalur-jalur budaya belum terfiksas. Saya kira ke depan supaya hasilnya lebih optimal, perlu kajian-kajian kecil, terkait bagaimana pengutatan budaya lokal," ungkap Bambang Wisnu.

Sementara itu, saat dimintai tanggapan soal adanya tarian perempuan berkebaya yang rencananya akan pentas di kawasan semi pedestrian Malioboro, Bambang mengaku memberikan respons positif. Karena keberadaan tarian tersebut tidak sekadar efektif untuk melestarikan budaya lokal, namun bisa memberikan dampak positif bagi generasi muda. Sehingga mereka jadi termotivasi untuk menjaga persatuan (nasionalisme) dan senantiasa mengedepankan sikap toleransi. (IraRia)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 03 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005